

PEMBELAJARAN MUSIK ANSAMBEL REBANA MENGUNAKAN METODE *DRILL* PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 15 PALEMBANG

Deria Sepdwiko

Hal | 31

Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Universitas PGRI Palembang
Jl. Ahmad Yani Lorong Gotong Royong No. 9/ 10, Sumatera Selatan. Kode Pos 30116
Sepdwiko.deria@gmail.com

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Pembelajaran Musik Ansambel Rebana Menggunakan Metode *Drill* pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 15 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimanakah Pembelajaran Musik Ansambel Rebana Menggunakan Metode *Drill* terhadap hasil belajar Kepada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 15 Palembang. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes dan dokumentasi. Penilaian dalam proses belajar mengajar harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Dengan melakukan penilaian dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa dalam meraih kompetensi yang telah ditetapkan. Dimana tes yang digunakan menggunakan alat musik rebana untuk melatih respon belajar siswa dalam melaksanakan tugas kelompok dalam proses pembelajaran yang dianggap berhasil. Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperlihatkan melalui foto-foto kegiatan siswa menunjukkan bahwa pembelajaran musik ansambel rebana yang diajarkan kepada siswa. Dalam proses belajar musik ansambel rebana siswa di beri arahan oleh peneliti dalam cara memegang dan memainkan rebana serta dalam membaca partitur yang telah di siapkan. Karena rebana yang digunakan saat proses belajar musik ansambel rebana hanya tersedia 3 rebana maka siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mempermudah pada saat memainkannya.

Kata Kunci: Pembelajaran, Musik Rebana, Metode *Drill*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang telah dirumuskan sebelum kegiatan pendidikan yang mewarnai interaksi yang dilakukan. Dalam interaksi ini guru dengan terjadi antara guru dengan anak didik sadar merencanakan kegiatan mengajarnya (Sukardi, 2013:11). Interaksi ini dilakukan, secara sistematis dengan memanfaatkan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu segala sumber daya yang ada. Pembelajaran

Seni Budaya merupakan salah satu ilmu yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Salah satu materi yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari adalah seni musik. Seni musik berperan penting dalam pendidikan, terutama dalam proses belajar mengajar. Melalui pembelajaran seni musik, siswa dapat mengembangkan rasa kebanggaan dalam menciptakan ungkapan pikiran dan perasaan. Mata pelajaran seni musik sangat penting dan diperlukan dalam pembelajaran disekolah, karena didalamnya terdapat kegiatan yang menuntut usaha untuk berpikir jernih dan merencanakan dengan hati-hati

Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya. Untuk itu guru dituntut menciptakan pembelajaran aktif yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan pola fikir siswa, sehingga pembelajaran yang dialami siswa dapat bermakna.

Seni adalah suatu wujud komunitas umum yang sangat intens. Bukan saja karena berbagai perwujudannya, tetapi

komunikasi yang disampaikan, seni adalah pengalaman yang berharga, yang bermula dari imajinasi kreatif (Hadi, 2016:8).

Pada penyajiannya seni musik dapat di tampilkan dalam bentuk ansambel musik. Ansambel dalam istilah-istilah musik berasal dari kata “*ensemble*”, yang berarti rombongan, permainan bersama, sekelompok musisi. Sajian musik melalui suara manusia secara bersama sama telah kita ketahui sebagai paduan suara. Purnomo (2010:71) menyebutkan, bahwa musik ansambel adalah sajian musik yang menggunakan satu jenis alat musik atau lebih secara bersama-sama (*group*).

Adapun ansambel disini terbagi menjadi dua yaitu ansambel musik sejenis dan musik ansambel campuran. Dengan dasar itu, musik ansambel dapat dimaknai sebagai sebuah sajian musik yang dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan satu jenis alat musik atau berbagai jenis alat musik. Dari kedua bentuk penyajian musik ansambel diatas materi yang dibahas yaitu ansambel musik sejenis.

Dalam pembelajaran ansambel musik sejenis yang membutuhkan suatu kerjasama antara pemain, tentu saja dalam proses pembelajarannya membutuhkan metode sebagai strategi yang tepat. Metode disini di artikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan

dalam pembelajaran ansambel musik sejenis adalah metode *drill*.

Dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni musik, siswa mestinya mengetahui tentang musik dan jenis jenis alat musik tetapi yang penyaji dapatkan siswa di SMP Negeri 15 Palembang , belum mengetahui tentang musik dan jenis jenis alat musik serta siswa belum paham notasi dan partitur tersebut. Namun siswa sangat berantusias dalam mempelajari alat musik rebana. Dari berbagai hal mengenai musik (alat musik) salah satunya adalah teknik bermain musik ansambel rebana. Salah satu permasalahan dalam pengajaran seni di sekolah adalah kurangnya pengetahuan siswa dalam teknik memukul rebana yang baik, tidak semua siswa mampu memukul sesuai dengan teknik yang diajarkan. Pembelajaran seni musik yang dilakukan di SMP Negeri 15 Palembang pada siswa kelas VIII yaitu mempelajari musik ansambel rebana dengan menggunakan metode *drill*.

Alasan peneliti menggunakan metode *drill* karena metode ini mempunyai kelebihan yaitu dalam proses pembelajaran lebih praktis, mudah dilakukan, serta teratur melaksanakan membina anak dalam meningkatkan penguasaan keterampilan tersebut, bahkan mungkin siswa dapat memiliki ketangkasan itu dengan sempurna.

Sebelum diadakannya pembelajaran musik ansambel rebana, maka peneliti akan

memberikan contoh terlebih dahulu, yaitu dengan cara menyampaikan kepada siswa mengenai cara-cara dalam memainkan alat musik rebana, khususnya pukulan pola Umak. Setelah memberikan contoh maka peneliti akan melakukan pembelajaran yaitu menggunakan metode *drill*, karena metode *drill* ini merupakan teknik pembelajaran yang menarik untuk diujicobakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran pukulan pola Umak. Siswa akan diajarkan cara memainkan rebana menggunakan pola Umak dengan baik dan benar sesuai dengan tempo dan teknik pukulan. Selajutnya siswa akan diajarkan memaikan rebana dengan menggunakan pola berikutnya yaitu pola Ningkah 1 dan Ningkah 2.

Belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.(Hamalik Oemar, 2015:36)

Belajar merupakan suatu proses perubahan prilaku berdasarkan pengalaman tertentu. Pembelajaran merupakan sistem yang memiliki peran sangat dominan untuk

mewujudkan kualitas pendidikan. Peran guru dan murid sangatlah berpengaruh dalam pembelajaran itu sendiri. Inovasi pembelajaran merupakan upaya penemuan atau pembeharuan dalam sistem pembelajaran yang di lakukan dengan tujuan mendapatkan kualitas pendidikan yang lebih baik agar lebih efektif dan efisien (Shoimin, 2014:20)

Meskipun diantara para ahli ada perbedaan mengenai pengertian belajar, namun baik secara eksplisit maupun implisit di antara mereka terdapat kesamaan maknanya, yaitu definisi maupun konsep belajar itu selalu menunjukan kepada “suatu proses perubahan prilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu”. Hal-hal pokok dalam pengertian belajar adalah belajar itu membawa perubahan tingkah laku karena pengalaman dan latihan, perubahan itu pada pokoknya didapatkan kecakapan baru, dan perubahan itu terjadi karena usaha yang disengaja.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan pendidikan yang mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi ini dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum kegiatan dilakukan (Sukardi, 2013:11). Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2014:195), pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Adapun Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya Hamalik (2015:57).

Dari beberapa pengertian Pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ialah suatu proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir

siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran, khususnya dalam mempelajari musik ansambel rebana dengan menggunakan metode *drill* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Palembang.

Dalam proses pengajaran, unsur proses belajar mengajar peranan yang penting atau vital. Mengajar adalah proses kegiatan belajar, dan kegiatan mengajar hanya bermakna bila terjadi kegiatan belajar siswa. Hampir semua ahli mencoba merumuskan dan membuat tafsiran tentang “Belajar”. Seiring pula perumusan dan penafsiran itu berbeda satu sama lain. Dalam uraian ini kita akan berkenalan dengan beberapa rumusan saja, guna melengkapi dan memperluas pandangan kita tentang mengajar.

Tujuan pembelajaran menurut sanjaya (dalam Susanto, 2013:40) adalah kemampuan (kompetensi) atau keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka

melakukan proses pembelajarn tertentu. Sedangkan menurut sadirman (dalam Susanto, 2013:40), tujuan pembelajaran adalah tujuan pendidikan yang ingin dicapai pada tingkat pengajaran. Pada intinya, tujuan dan sasaran ini merupakan harapan dari apa yang dilakukan siswa pada akhir pembelajaran. Dengan demikian, tujuan pembelajaran berkaitan erat dengan hasil belajar yang akan di capai siswa. Di dalam KTSP, Standar Kopetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD). Dan dalam menerapkan pembelajaran tersebut peneliti menggunakan kurikulum 2006.

Adapun tujuan pembelajaran ini agar siswa mampu:

- 1) Siswa mampu menggunakan alat musik rebana dengan baik
- 2) Siswa mampu bermain musik ansambel dengan baik
- 3) Siswa mampu mengaplikasikan bermain musik sejenis menggunakan alat musik rebana

Dari tujuan pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran merupakan ringkasan dari

pokok bahasan yang akan dipelajari oleh murid dan diharapkan bisa mencapai dan menguasai pembelajaran tersebut.

3. Komponen-Komponen Pembelajaran

1) Perencanaan Pembelajaran

(1) Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

(2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

(1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah menggambarkan proses dan hasil belajar yang di harapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar (Rusman, 2012: 6

(2) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan (Rusman, 2012: 6). Pemilihan metode dalam pembelajaran ini adalah *Drill* dalam hubungannya dengan penyajian informasi dapat diartikan sebagai metode latihan keterampilan adalah suatu metode mengajar dimana siswa diajak ke tempat latihan keterampilan untuk melihat bagaimana cara membuat sesuatu, bagaimana cara menggunakannya, untuk apa dibuat, apa manfaat dan sebagainya Sukardi (2010:45).

Menurut Roestiyah (2012:125), *Drill* ialah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Dimana siswa di bentuk menjadi beberapa kelompok untuk mempermudah pada saat tes praktik, di dalam kelas VIII. SMP Negeri 15 Palembang terdiri dari 27 siswa dan akan dibagi menjadi 9 kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 3 siswa.

3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan, proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran (Rusman, 2012:14).

4. Seni Musik

Menurut Banoe (2003:288), musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasikan dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai sehingga mengandung irama, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).

Menurut Syahroni (2008:2) musik adalah seni suara atau seni bunyi. Artinya seni musik merupakan suatu hasil karya seni sebagai ungkapan pikiran dan perasaan seniman melalui media bunyi.

Seni adalah peniruan bentuk alam dalam kreativitas dan ide pengubahnya agar lebih indah, Aristoteles (Dalam Hanif, 2009:13) Menurut Sudarmaji (dalam Hanif, 2009:13) seni adalah segala manifestasi batin dan pengalaman estetis dengan menggunakan media garis, bidang, warna, tekstur, volume, gelap terang.

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa musik

dapat juga disebut sebagai media seni, dimana pada umumnya orang mengungkapkan kreativitas dan ekspresi seninya melalui bunyi-bunyi atau suara. Oleh karena itulah pengertian musik sangat universal, tergantung bagaimana orang memainkannya serta menikmatinya. Seni musik adalah cetusan ekspresi perasaan atau pikiran yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi. Bisa dikatakan, bunyi (suara) adalah elemen musik paling dasar. Suara musik yang baik adalah hasil interaksi dari tiga elemen, yaitu: irama, melodi, dan harmoni. Irama adalah pengaturan suara dalam suatu waktu, panjang, pendek dan temponya, dan ini memberikan karakter tersendiri pada setiap musik. Kombinasi beberapa tinggi nada dan irama akan menghasilkan melodi tertentu. Selanjutnya, kombinasi yang baik antara irama dan melodi melahirkan bunyi yang harmoni.

5. Ansambel

Ansambel berasal dari bahasa Prancis (*ensemble*) yang berarti bersama-

sama. Dari kata tersebut, musik ansambel diartikan permainan musik secara bersama-sama baik menggunakan alat musik sejenis maupun campuran (Purnomo, 2010:71).

Hal | 38

Menurut penyajian musik ansambel dibagi menjadi dua, yaitu musik ansambel sejenis dan musik ansambel campuran.

- 1) Musik ansambel sejenis, yaitu bentuk penyajian musik ansambel yang menggunakan alat-alat musik sejenis. Contoh: ansambel recorder, maka semua penyajian ansambel memainkan alat musik recorder.
- 2) Musik ansambel campuran, yaitu bentuk penyajian musik ansambel yang menggunakan beberapa jenis alat musik. Alat-alat musik yang digunakan beberapa/bermacam-macam jenis alat musik. Contoh: ansambel campuran yang akan memainkan lagu –lagu tertentu, maka alat musik yang digunakan terdiri dari beberapa macam alat musik, antara lain recorder, pianika, gitar, castanget, triangel, tambourine, dan cymbal.

Disini penyaji akan membahas tentang ansambel sejenis. Ansambel sejenis yang akan di terapkan pada penelitian ialah ansambel sejenis ritmis yang menggunakan alat musik sejenis yaitu rebana pada proses mengajar.

Musik ansambel dikatakan berhasil apabila telah mencapai 2 kriteria berikut :

- 1) Kriteria keberhasilan pembelajaran di tinjau dari sudut proses yang menekankan pada bentuk pengajaran yang harus merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subjek belajar mampu mengembangkan potensinya melalui belajar.
- 2) Kriteria keberhasilan pembelajaran di tinjau dari sudut hasil penguasaan siswa baik dari kualitas maupun kuantitas (Nasution,2003:256) Dari kriteria keberhasilan pembelajaran tersebut, model pembelajaran yang efektif menyenangkan dan bermanfaat sangat di butuhkan untuk proses pembelajaran. Selaras dengan KTSP tersebut, sekolah perlu mencari strategi

kesuksesan bagi lembaganya, dan guru punya wewenang yang penuh untuk pengembangan dirinya termasuk sumber daya manusiannya dengan mencari model pembelajaran yang menarik dan tercapai keberhasilan pembelajaran.

Dengan demikian dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan, musik ansambel adalah bermain musik secara bersama-sama dengan menggunakan beberapa alat musik tertentu, serta memainkan lagu-lagu dengan aransemen sederhana. Dilihat dari bentuk penyajiannya ansambel terbagi menjadi 2 yaitu: ansambel sejenis, dan ansambel campuran. Dalam penelitian ini materi yang dibahas adalah ansambel musik sejenis.

6. Metode Drill

Metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai satu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Metode merupakan rencana keseluruhan bagi penyajian bahan ajar

secara rapi dan tertib, yang tidak mengandung bagian yang kontradiksi dan didasarkan pada suatu pendekatan tertentu (Seni Apriliya, 2007:57). Selanjutnya menurut Heri Rahyubi (2012: 236) mengartikan “metode adalah suatu model cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar-mengajar agar berjalan dengan baik.

Dari pendapat di atas maka metode dapat diartikan sebagai cara atau jalan untuk menuju suatu tujuan penelitian sehingga terarah dan tercapai. Dalam penelitian ini metode yang digunakan sebagai jalan pencapaian tersebut adalah metode *drill*.

Drill dalam hubungannya dengan penyajian informasi dapat diartikan sebagai metode latihan keterampilan adalah suatu metode mengajar dimana siswa diajak ke tempat latihan keterampilan untuk melihat bagaimana cara membuat sesuatu, bagaimana cara menggunakannya, untuk apa dibuat, apa manfaat dan sebagainya Sukardi (2010:45). Menurut Roestiyah (2012:125), *Drill* ialah suatu teknik yang

dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan

Metode *drill* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) *Drill* hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, ialah yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti gerak refleks saja, misalnya menghafal, menghitung dan sebagainya.
- 2) Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas ialah yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan.
- 3) Pada latihan pendahuluan guru harus menekankan pada diagnosa, karena latihan permulaan itu kita belum bisa mengharapkan siswa dapatt menghasilkan keterampilan yang sempurna.

- 4) Perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian di perhatikan kecepatan, agar siswa dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah di tentukan. Juga perlu di perhatikan apakah response siswa telah dilakukan dengan tepat dan cepat.
- 5) Masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik, bila perlu dengan mengubah situasi dan kondisi sehingga menimbulkan optimisme pada siswa dan kemungkinan rasa gembira itu bisa menghasilkan keterampilan yang baik.
- 6) Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses proses yang esensial/yang pokok atau inti; sehingga tidak tenggelam ada hal-hal yang rendah/tidak perlu kurang diperlukan
- 7) Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa; sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing masing tersalurkan/dikembangkan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *drill* adalah

proses, memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, sesuai dengan materi pembelajaran. Tujuan pokok penggunaan metode dalam proses pembelajaran adalah untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu. Untuk itulah kita perlu menggunakan langkah-langkah metode *drill*.

E. Pembahasan Media Rebana

Terdapat bermacam-macam jenis ukuran rebana dengan nama dan penggunaan yang berbeda-beda. Yang paling kecil disebut rebana ketimpring, kurang lebih sebesar piring makan. Ada juga jenis lain dengan ukuran yang hampir sama yang disebut rebana marawis, yang bentuknya menyerupai tambur cina. Rebana yang agak besar disebut rebana hadrah dan kasidah perbedaan rebana hadrah dan rebana kasidah terletak pada rebana hadrah terdapat tiga pasang kepingan logam pada bagian kayunya. Pada rebana hadrah terdapat tiga pasang kepingan pada bagian sisinya, berjarak simetris. Sedangkan pada

rebana kasidah tidak ada kepingan-kepingan logam itu. Jenis rebana yang paling besar di sebut rebana biang. Kelompok rebana biang ini terdiri dari tiga macam : yang terbesar dan berfungsi sebagai gong di sebut biang atau salun, kemudian yang agak kecil di sebut kotek dan yang terkecil di sebut gendung.

Pada penelitiannya penyaji menggunakan rebana kasidah dalam pembelajarannya karna peneliti mempunyai rebana kasidah untuk digunakan dalam praktek pembelajaran musik ansambel rebana, rebana yang digunakan untuk praktek ansambel rebana yaitu sebanyak tiga rebana.



Gambar 1. Rebana
(Foto Dokumentasi. Deria, 2019)

1. Teknik pukulan bunyi Bing



Gambar 2.
Rebana (Foto Dokumentasi. Deria, 2019)

2. Teknik bunyi Pang



Gambar 3. Rebana
(Foto Dokumentasi. Deria, 2019)

Salah satu alat musik yang dimainkan dengan cara dipukul yang telah sejak dulu terkenal oleh masyarakat khususnya Sumatera Selatan adalah *Rebana*. Berdasarkan informasi yang ditemukan dari seorang seniman asal Palembang Husin Yahya (dalam Sukanti,

2000:1), alat musik ini masuk dibawah oleh seorang ulama asal Timur Tengah juga dengan sebutan, rabana, rafa'i dan kompong.

Menurut Sukanti (2000:28) *Terbangan* merupakan alat musik sejenis Gendang yang terbuat dari tabung kayu pendek yang agak lebar ujungnya serta pada salah satu bagiannya diberi kulit yang berasal dari kulit hewan seperti kulit sapi dan kambing.

Adapun contoh tanda birama pada awal garis birama dapat dilihat pada contoh dibawah ini.

Pola pertama (Umak)



Sumber (Dosen Universitas PGRI Palembang)



Sumber (Dosen Universitas PGRI Palembang)

Pola kedua (Ningkah 1)



Sumber (Dosen Universitas PGRI Palembang)

Keterangan :



Garis atas untuk bunyi *Pang*



Garis bawah untuk bunyi *Bing*

Simbol Penotasian

Simbol	Dibaca	Keterangan
O	0	Tanda istirahat
P	Pang	Bunyi nyaring pada terbang
B	Bing	Bunyi besar (bass) pada terbang
—	Garis Paranada	Menentukan nilai ketukan
—	—	panjang pendeknya nada
—	—	—
.	Titik	Menambah panjang nada di didepannya

Jenis Bunyi dan Teknik

Permainan Terbang

Menurut Laksito (dalam Jaya, 2012:16) mengatakan bahwa secara umum ada dua jenis bunyi dalam pukulan rebana/ terbang, yaitu pang (buka) dan bing (tutup). Rebana merupakan jenis alat pukul yang termasuk dalam kategori *membranophone* yaitu jenis alat musik yang

menimbulkan bunyi karena kulit atau selaput yang diregangkan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui analisis observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang terletak dikota namun antusias siswa untuk belajar sangat besar dan mempunyai keterampilan, ide serta kreativitas terutama pada kelas VIII. SMP Negeri 15 Palembang. Fasilitas yang tersedia sangat mendukung untuk melaksanakan pembelajaran serta guru yang mengajar juga telah berpengalaman. Sehingga siswa mampu dalam memainkan alat musik rebana sesuai dengan yang diharapkan.

Selain itu untuk menghasilkan nada yang harmonis di perlukan juga kesabaran dalam memainkan alat musik rebana, maka dari itu siswa diminta untuk memahami lebih dalam bagaimana teknik memainkan alat musik rebana sesuai dengan partitur yang telah di sediakan.

KEPUSTAKAAN

- Apriliya, Seni. 2007. *Manajemen Kelas Untuk Menciptakan Iklim Belajar yang Kondusif*. Jakarta Timur: Visindo Media Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Banoë, Pono. 2011. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- FKIP Universitas PGRI. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang. FKIP.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2016. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Purnomo, Wahyu dan Fasih Subagyo. 2010. *Terampil Bermusik SMP dan MTS*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional
- Rusman. 2012. *Model model pembelajaran*. Depok: PT. Rajagrafindo persada
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana : Jakarta.
- Shoimin. 2014. *68 model pembelajaran inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono & Tamsil Muis. 2012. *Filsafat Pendidikan Teori dan Praktik*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Ismail. 2013. *Model-Model Pembelajaran Moderen*. Yogyakarta: Tunas Gemilang Press.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- West, Michael. 2002. *Kerja Sama yang Efektif*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wirya, Mus K. 1995. *Bermain Rebana*. Jakarta: PT Grasindo.